



Penerapan Sistem Informasi Dalam Membantu Kegiatan Stok Opname Barang Store Paris Baguette Puri Mall

Teti Desyani, Refli Wijaya, Mohamad Yudha Mauluda, Muhammad Rizal Abdul Aziz

Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310

Email: refliwijaya55@email.com, ^{2*} rizalabdulaziz245@gmail.com, ^{3*} m.yudha.mauluda@gmail.com
(dosen00839@unpam.ac.id)

Abstrak– Laporan ini membahas tentang penerapan sistem informasi dalam kegiatan stok opname barang di Store Paris Baguette Puri Mall Jakarta Barat. Saat ini, proses stok opname masih dilakukan secara manual dengan mencatat di buku besar yang disimpan di rak dapur. Hal ini menyebabkan beberapa ketidaksesuaian, seperti proses yang lambat dan memakan waktu, mencatat stok opname secara manual membutuhkan waktu yang lama dan rentan terhadap kesalahan, data yang tidak aman: Buku besar stok opname disimpan di rak dapur yang tidak aman dan mudah hilang atau rusak dan data yang sulit dicari: Mencari data stok opname di buku besar membutuhkan waktu dan tenaga yang besar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem informasi berbasis web atau aplikasi mobile untuk membantu proses kegiatan stok opname di Store Paris Baguette Puri Mall Jakarta Barat. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kesesuaian proses stok opname: Sistem ini dapat membantu mempercepat proses stok opname dan meminimalisir kesalahan, meningkatkan keamanan data: Data stok opname disimpan secara aman dalam database dan dapat diakses dengan mudah. Memudahkan pencarian data: Data stok opname dapat dicari dengan mudah dan cepat melalui sistem. Diharapkan dengan penerapan sistem informasi ini, kinerja Store Paris Baguette Puri Mall akan menjadi lebih baik dan dapat menghemat waktu serta biaya.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Stok Opname, Store Paris Baguette, Puri Mall, Efisiensi, Keamanan Data, Kemudahan Pencarian Data.

Abstract– This report discusses the implementation of an information system to assist stock opname of goods at Store Paris Baguette Puri Mall. Currently, the stock opname process is still carried out manually by writing it down in a large book that is stored on the kitchen shelf. This causes several inefficiencies, such as: Slow and time-consuming process: Recording stock opname manually takes a long time and is prone to errors, unsafe data: Stock opname ledgers are stored on kitchen shelves that are not secure and easily lost or damaged, data is difficult to find: Searching for stock opname data in ledgers takes a lot of time and effort. Therefore, this study aims to implement a web-based or mobile application information system to assist the stock opname process at Store Paris Baguette Puri Mall. This system is expected to: Increase the efficiency of the stock opname process: This system can help speed up the stock opname process and minimize errors, improve data security: Stock opname data is stored securely in a database and can be easily accessed, make data retrieval easier: Stock opname data can be easily and quickly searched through the system. It is hoped that with the implementation of this information system, the performance of Store Paris Baguette Puri Mall will be better and can save time and costs.

Keywords: Information System, Stock Opname, Store Paris Baguette, Puri Mall, Efficiency, Data Security, Ease of Data Retrieval.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Store Paris Baguette Puri Mall adalah salah satu outlet Food and Beverage (F&B) ternama di Indonesia yang menawarkan berbagai macam roti dan kue yang lezat. Berbagai jenis roti dan kue yang disediakan oleh Paris Baguette Puri Mall selalu mendapatkan perhatian dari para pelanggan. Jenis-jenis roti yang ditawarkan antara lain roti tawar, roti isi, roti gandum, serta berbagai pilihan kue seperti kue ulang tahun, kue tart, dan pastry. Keberagaman produk ini menjadikan Paris Baguette sebagai pilihan utama bagi pecinta roti dan kue di wilayah Puri Mall.

Terletak di Puri Mall, Jakarta Barat, lokasi toko ini strategis karena berada di pusat perbelanjaan yang ramai dikunjungi oleh masyarakat. Puri Mall dikenal sebagai salah satu mal utama di wilayah Jakarta Barat, yang membuat Paris Baguette mudah diakses oleh pelanggan dari



berbagai kalangan. Keberadaan Paris Baguette di Puri Mall bukan tanpa alasan. Mall ini memiliki daya tarik tersendiri dengan berbagai fasilitas yang lengkap dan suasana yang nyaman, sehingga menjadi pilihan bagi banyak keluarga dan individu untuk berbelanja dan bersantai.

Dengan lokasi yang strategis ini, Paris Baguette Puri Mall dapat menjangkau lebih banyak pelanggan dan memperkenalkan produk-produk unggulannya. Setiap hari, toko ini melayani ratusan pelanggan yang datang untuk menikmati berbagai roti dan kue berkualitas tinggi. Popularitas dan reputasi Paris Baguette sebagai penyedia roti dan kue berkualitas membuatnya menjadi destinasi favorit bagi para pencinta kuliner.

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga kualitas dan ketersediaan produk, Paris Baguette Puri Mall secara rutin melakukan proses stock opname untuk memastikan jumlah stok barang yang ada di gudang sesuai dengan kebutuhan. Namun, meskipun dikenal dengan kualitas produknya, proses stock opname di Paris Baguette Puri Mall saat ini masih dilakukan secara manual.

Pencatatan data stok barang dilakukan dengan menuliskannya di buku besar, yang sering kali memakan waktu dan rawan terhadap kesalahan. Proses manual ini menghambat efisiensi kerja dan menurunkan produktivitas staf. Staf yang seharusnya fokus pada pelayanan pelanggan justru terhambat oleh proses pencatatan yang lambat dan memakan waktu.

Proses stock opname manual ini juga memiliki beberapa kekurangan signifikan. Data yang dicatat dalam buku besar tidak aman karena disimpan di rak dapur yang mudah hilang atau rusak. Selain itu, mencari data dalam buku besar membutuhkan waktu dan tenaga yang besar, yang menyulitkan staf untuk melacak persediaan barang dan membuat keputusan yang tepat terkait stok barang.

Kekurangan-kekurangan tersebut menyebabkan beberapa inefisiensi dalam proses stock opname di Store Paris Baguette Puri Mall. Oleh karena itu, perlu dilakukan perubahan sistem stock opname dari cara manual ke cara yang lebih modern dan efisien. Sistem yang lebih modern diharapkan dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi pencatatan, menjamin keamanan data, dan memudahkan akses serta pencarian data stok barang.

Sistem

Perancangan sistem adalah proses merencanakan dan mengatur struktur, fungsi, dan komponen-komponen yang diperlukan dalam suatu sistem untuk mencapai tujuan tertentu. Ini melibatkan pengambilan keputusan tentang bagaimana suatu sistem akan dibangun, bagaimana komponen-komponen akan berinteraksi, dan bagaimana sistem akan beroperasi secara keseluruhan. Perancangan sistem melibatkan beberapa langkah, termasuk analisis kebutuhan, desain arsitektur, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.

Aplikasi

Aplikasi dalam dunia bisnis telah menjadi kunci dalam mengoptimalkan produktivitas, efisiensi, dan kinerja secara keseluruhan. Salah satu referensi yang bisa Anda pertimbangkan adalah buku "The Lean Startup" karya Eric Ries. Buku ini menjelaskan bagaimana perusahaan-perusahaan baru maupun yang sudah mapan dapat memanfaatkan aplikasi dan pendekatan lean untuk menguji ide, mempercepat pengembangan produk, dan meningkatkan kemungkinan kesuksesan bisnis mereka. Ries membahas pentingnya iterasi cepat, eksperimen, dan penggunaan aplikasi untuk mendapatkan umpan balik dari pasar secara real-time agar perusahaan dapat menyesuaikan strategi mereka dengan lebih baik.

Website

Website adalah sekumpulan halaman web yang terhubung dan diakses melalui internet. Setiap halaman web biasanya terdiri dari teks, gambar, video, atau elemen-elemen multimedia lainnya yang disusun secara terstruktur untuk memberikan informasi atau konten kepada pengunjungnya. Website dalam dunia bisnis memiliki peran yang sangat penting sebagai alat untuk



memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas merek, dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan. Dalam konteks ini, sebuah artikel berjudul “The Importance of a Website for Your Business” oleh Mike Murray, yang dipublikasikan di Forbes, dapat menjadi referensi yang baik.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Agile

Metode Agile adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang menekankan pada kolaborasi tim, fleksibilitas, responsif terhadap perubahan, dan pengiriman produk yang berfungsi secara teratur. Tujuan utamanya adalah untuk mengatasi beberapa masalah yang sering terjadi dalam pengembangan perangkat lunak, seperti kekurangjelasan kebutuhan, kurangnya transparansi, dan ketidakmampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi selama proses pengembangan.

1. Requirements

Requirements dalam pengembangan perangkat lunak: Ini adalah spesifikasi yang didefinisikan untuk perangkat lunak yang akan dikembangkan. Ini bisa mencakup fungsionalitas yang diharapkan, kinerja yang diinginkan, batasan sistem, antarmuka pengguna, dan banyak lagi. Requirements dibuat untuk memastikan bahwa pengembangan perangkat lunak berjalan sesuai dengan harapan dan memenuhi kebutuhan pengguna dan pemangku kepentingan.

2. Design

Design adalah proses merencanakan dan membuat sesuatu dengan tujuan tertentu dalam pikiran. Ini bisa berlaku untuk berbagai hal, mulai dari desain grafis, produk fisik, hingga pengalaman pengguna dalam desain antarmuka digital. Dalam konteks yang lebih luas, desain melibatkan pemikiran kreatif, pemecahan masalah, dan pengorganisasian ide-ide untuk menciptakan solusi yang efektif dan estetis. Ini melibatkan memperhitungkan kebutuhan pengguna, fungsi, estetika, dan faktor-faktor lain yang relevan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Desain juga melibatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip desain, seperti keseimbangan, proporsi, harmoni, dan kontras.

3. Development

Development adalah proses yang kompleks dan berkelanjutan yang melibatkan perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk ekonomi, sosial, politik, dan lingkungan. Hal ini mencakup upaya untuk meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat secara keseluruhan. Secara umum, development terkait dengan peningkatan pendapatan dan kekayaan, pengurangan kemiskinan, peningkatan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, perlindungan lingkungan, serta pemberdayaan individu dan kelompok masyarakat.

4. Testing

Testing (pengujian) adalah proses penting dalam pengembangan perangkat lunak yang bertujuan untuk mengevaluasi kualitas, kinerja, dan keandalan dari sebuah sistem atau aplikasi. Ini melibatkan serangkaian langkah untuk memastikan bahwa perangkat lunak beroperasi sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan dan memenuhi kebutuhan pengguna.

5. Deployment

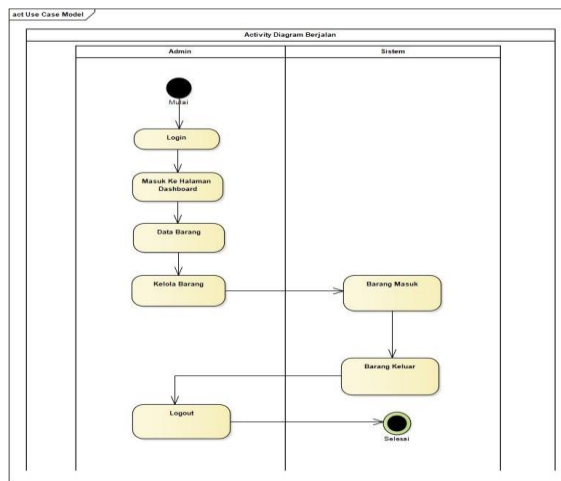
Deployment adalah tahap dalam siklus pengembangan perangkat lunak di mana aplikasi atau sistem yang telah dikembangkan siap untuk dipublikasikan dan digunakan oleh pengguna akhir. Proses deployment melibatkan menyalin dan menginstal aplikasi ke lingkungan produksi atau tempat di mana pengguna dapat mengakses dan menggunakan produk tersebut.

6. Review

Review adalah proses evaluasi atau pemeriksaan yang dilakukan terhadap suatu produk atau karya untuk mengevaluasi kualitas, keefektifan, atau kesesuaian dengan standar atau kebutuhan yang telah ditentukan. Proses ini dapat diterapkan pada berbagai bidang, termasuk pengembangan perangkat lunak, tulisan, desain, atau produk fisik. Dalam konteks pengembangan perangkat lunak, review sering kali merupakan bagian penting dari proses quality assurance.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Perancangan Sistem Activity Diagram Berjalan

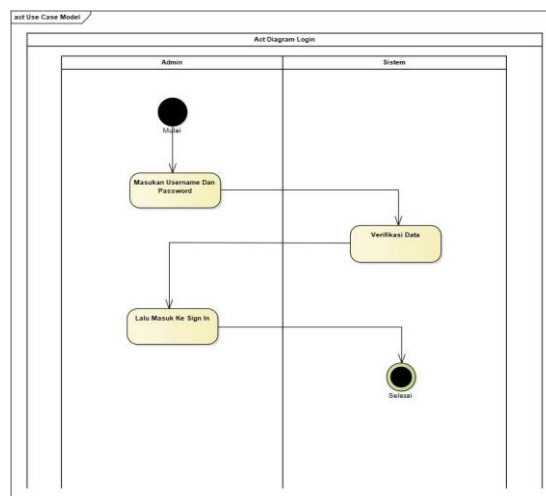


Gambar 3. 1 Activity Diagram Berjalan

Berikut adalah ringkasan dari Activity Diagram Berjalan :

Admin masuk ke sistem dengan melakukan login. Setelah login, admin diarahkan ke halaman dashboard. Di halaman dashboard, admin dapat mengakses data barang. Admin mengelola data barang, termasuk barang masuk dan barang keluar

Setelah selesai, admin logout dari sistem. Activity Diagram Usulan



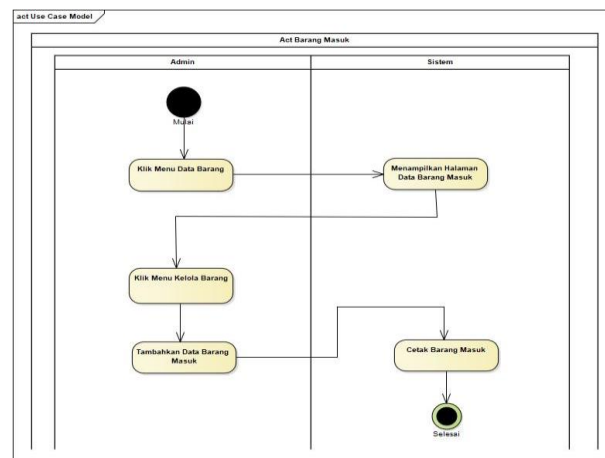
Gambar 3. 2 Activity Diagram Usulan

Diagram usulan berikut menunjukkan alur proses pengelolaan barang masuk dan barang keluar di toko. Diagram ini dibuat untuk membantu admin toko dalam memahami langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengelola barang masuk dan barang keluar dengan efisien.

Langkah-langkah dalam diagram:

1. Admin mengakses *website*.
2. Sistem menampilkan halaman login.
3. Admin masuk ke halaman *dashboard*.
4. Admin menekan tombol "Kelola Barang".
5. Sistem menampilkan halaman barang masuk dan barang keluar.
6. Admin memilih jenis barang yang ingin dikelola (barang masuk atau barang keluar).
7. Sistem menampilkan formulir untuk memasukkan data barang.
8. Admin memasukkan data barang, seperti nama barang, jumlah barang, dan harga barang.
9. Admin menekan tombol "Simpan".
10. Sistem menyimpan data barang dan menampilkan daftar barang yang telah dimasukkan.
11. Admin dapat mencetak daftar barang yang telah dimasukkan.
12. Proses selesai.

Activity Diagram Login



Gambar 3.3 Activity Diagram Login

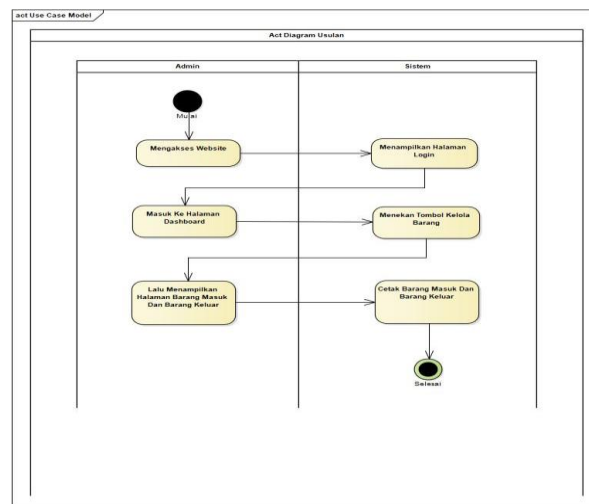
Diagram login ini menunjukkan alur proses login pengguna ke dalam sebuah sistem. Diagram ini dibuat untuk membantu pengguna dalam memahami langkah-langkah yang harus dilakukan untuk login ke dalam sistem dengan mudah dan aman.

Langkah-langkah dalam diagram:

1. Pengguna membuka halaman login.
2. Pengguna memasukkan alamat email dan kata sandinya.
3. Pengguna menekan tombol "Masuk".

4. Sistem memverifikasi alamat email dan kata sandi pengguna.
5. Jika verifikasi berhasil, sistem mengarahkan pengguna ke halaman beranda.
6. Jika verifikasi gagal, sistem menampilkan pesan error.
7. Pengguna dapat mengulangi langkah 2 dan 3 atau menekan tombol "Lupa Kata Sandi".
8. Jika pengguna menekan tombol "Lupa Kata Sandi", sistem akan mengirimkan email berisi tautan untuk mengganti kata sandi.
9. Pengguna mengklik tautan dalam email dan mengganti kata sandinya.
10. Pengguna dapat login kembali ke dalam sistem dengan kata sandi yang baru.

Activity Diagram Barang Masuk



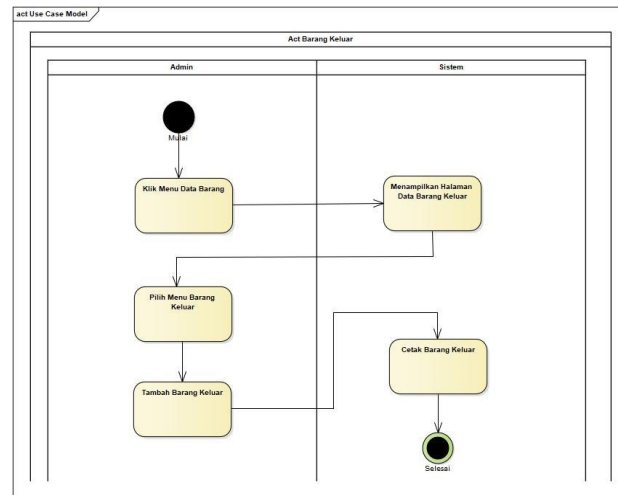
Gambar 3. 1 Activity Diagram Barang masuk

Diagram ini menggambarkan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh petugas gudang dalam menerima barang dari pemasok.

Langkah-langkah dalam diagram:

1. Petugas gudang menerima barang dari pemasok.
2. Petugas gudang memeriksa kondisi barang.
3. Petugas gudang mencocokkan barang dengan surat jalan.
4. Petugas gudang memasukkan data barang ke dalam sistem.
5. Petugas gudang mencetak label barang.
6. Petugas gudang menempelkan label barang pada barang.
7. Petugas gudang menyimpan barang ke dalam gudang.

Activity Diagram Barang Keluar



Gambar 3. 1 Activity Diagram Barang Keluar

Diagram ini menggambarkan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh petugas gudang dalam mengeluarkan barang dari gudang dan mengirimkannya ke pelanggan.

Langkah-langkah dalam diagram:

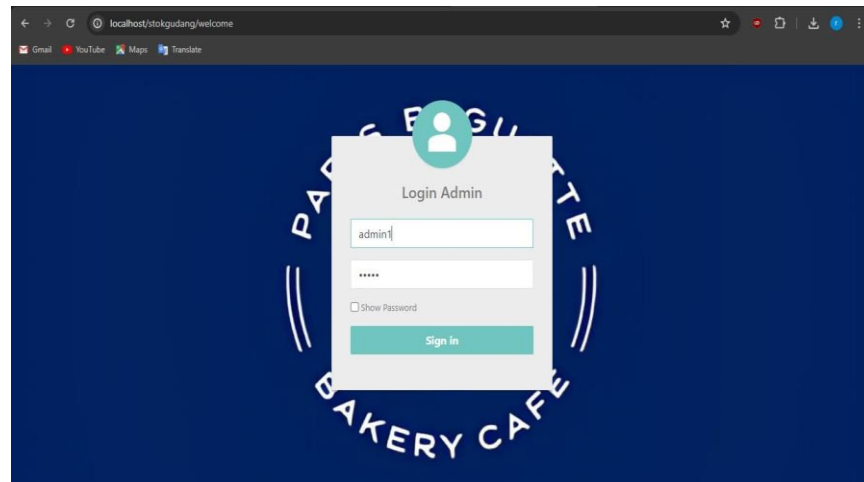
1. Petugas gudang menerima permintaan pengiriman barang dari bagian penjualan.
2. Petugas gudang memeriksa ketersediaan barang di gudang.
3. Petugas gudang menyiapkan barang sesuai dengan permintaan pengiriman barang.
4. Petugas gudang mengemas barang.
5. Petugas gudang menempelkan label pengiriman pada barang.
6. Petugas gudang menyerahkan barang kepada kurir.
7. Kurir mengantarkan barang kepada pelanggan.

4.IMPLEMENTASI

Perancangan (Desain)

1) Menu Login

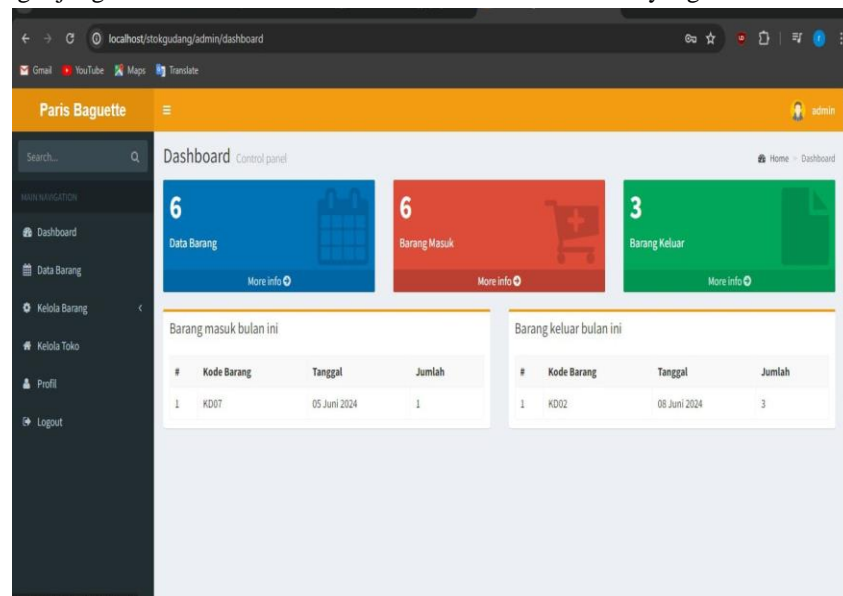
Menu login adalah tampilan atau bagian dari sebuah aplikasi atau situs web yang memungkinkan pengguna untuk masuk ke akun mereka. Biasanya, menu login terdiri dari dua kolom, yaitu kolom untuk memasukkan nama pengguna atau alamat email, dan kolom untuk memasukkan kata sandi. Terkadang, ada juga opsi untuk mengingat informasi login atau untuk memulihkan kata sandi jika lupa.



Gambar 4.1 Tampilan Halaman Login

2) Halaman Utama.

Halaman utama, atau "home page," adalah halaman pertama yang muncul ketika Anda mengunjungi sebuah situs web. Biasanya, ini adalah titik awal di mana pengguna dapat mulai menjelajahi konten atau layanan yang ditawarkan oleh situs tersebut. Halaman utama seringkali dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang dapat ditemukan di situs tersebut, dengan menu navigasi, tautan ke halaman-halaman penting lainnya, dan mungkin juga ringkasan konten terbaru atau fitur unggulan. Desain halaman utama sangat penting dalam menarik perhatian pengunjung dan membantu mereka menemukan informasi yang mereka butuhkan

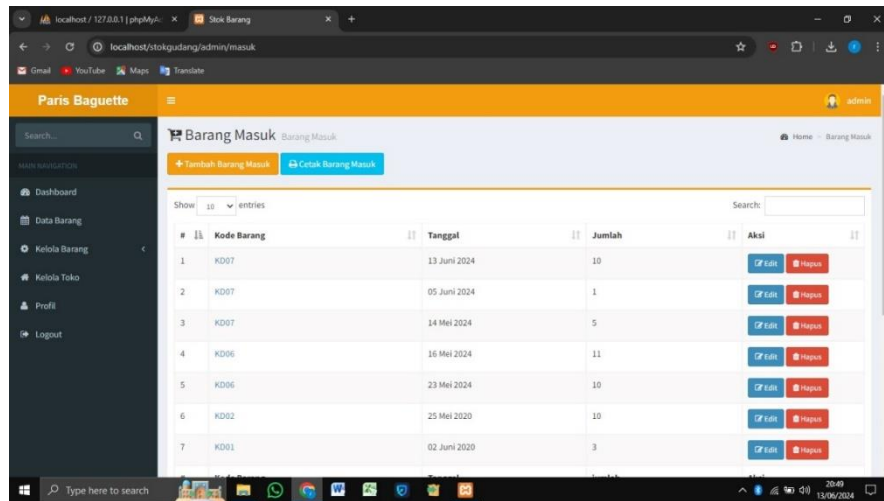


dengan cepat dan mudah.

Gambar 4.2 Tampilan Halaman Utama

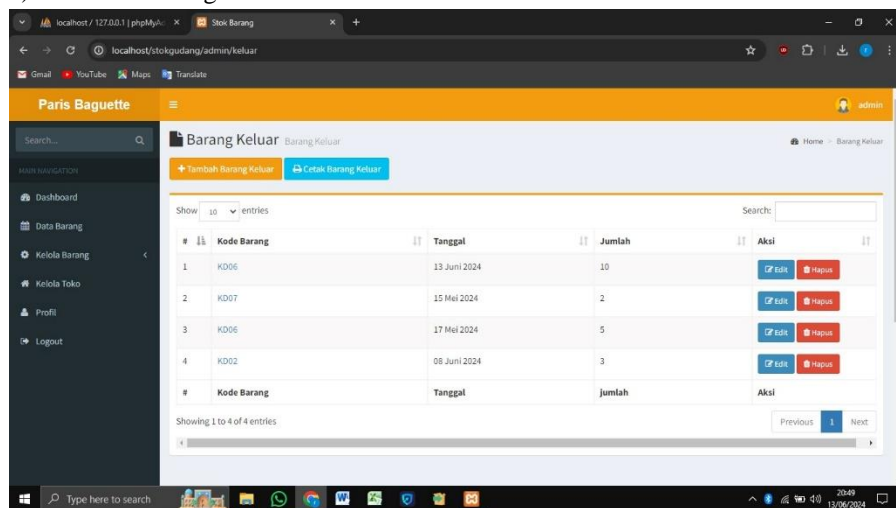
3) Halaman Kelola Barang Masuk.

Halaman Kelola Barang Masuk adalah bagian dari sistem manajemen inventaris atau sistem manajemen gudang yang memungkinkan pengguna untuk melihat, mengelola, dan melakukan tindakan terkait barang-barang yang masuk ke dalam gudang atau sistem tersebut.



Gambar 4.3 Tampilan Barang Masuk

4) Halaman Barang Keluar.



Halaman Barang Keluar adalah bagian dari sistem manajemen inventaris atau manajemen gudang yang memungkinkan pengguna untuk melihat, mengelola, dan melakukan tindakan terkait barang-barang yang keluar dari gudang atau sistem tersebut.

Gambar 4.4 Tampilan Halaman Barang Keluar.



5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Kesimpulan yang penulis dapatkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai system persediaan barang dan inventory adalah sebagai berikut : Dengan tersedianya Aplikasi berbasis web ini, maka persediaan barang dapat dengan cepat dilakukan tanpa menggunakan metode manual sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga. Dan memperkenalkan sistem manajemen data digital yang dapat mengatasi masalah selisih pada saat pendataan serta melindungi data dari kerusakan dan kehilangan.

2. Sistem persediaan barang berbasis web dapat memudahkan. Dalam mengelola produk, pelanggan, serta laporan-laporan sehingga selalu terkontrol.

5.2 Saran

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai Dengan tujuan penulisan, maka penulis memberikan beberapa saran Sebagai berikut :

- 1) Aplikasi website yang masi baru, Memerlukan kebiasaan bagi orang yang pertama kali menggunakan Aplikasi website tersebut.
- 2) Fitur-fitur yang ada pada Aplikasi website tersebut masih sangat sederhana, seperti detail produk berdasarkan yang tersedia, sehingga butuh perkebangan lebih lanjut.
- 3) Pada periode tertentu perlu adanya pengecekan atau maintenance untuk menjaga segala kemungkinan timbulnya permasalahan sewaktu-waktu dapat muncul pada Aplikasi website tersebut.
- 4) Penulis menyarankan agar dapat mengembangkan lagi Website Aplikasi website ini, supaya dapat berjalan lebih sempurna lagi, misalnya memperluas cakupan pengolahan data dan informasinya.

REFERENCES

- Agustina, L. (2017). *Manajemen Persediaan: Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan* (Disertasi). Universitas Indonesia.
- Anggriani, D., & Yusuf, Y. M. (2018). Pengaruh Penerapan Metode EOQ dan ROP dalam Manajemen Persediaan terhadap Kinerja Produksi Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 17(1), 1-11.
- Astuti, R. D. (2019). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada PT X di Kabupaten Malang* (Skripsi). Universitas Brawijaya.
- Atmadja, A. T., & Djunaidi, A. C. (2015). Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) di CV Abadi Jaya. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 14(2), 65-74.
- Daryanto, Y. (2019). *Manajemen Operasi: Pendekatan untuk Meningkatkan Daya Saing Perusahaan* (Edisi Revisi). Andi Offset.
- Gaspersz, V. (2017). *Manajemen Persediaan* (Edisi Revisi). Gramedia Pustaka Utama.
- Handoko, T. H. (2018). *Manajemen Produksi dan Operasi* (Edisi 5). BPFE Yogyakarta.
- Hermawan, A., & Andayani, R. R. (2018). Analisis Pengendalian Persediaan dengan Metode EOQ dan JIT di UD Bumi Sari. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 34-42.
- Husain, A. A., & Mulyani, S. (2016). Pengendalian Persediaan dengan Metode EOQ pada CV Rizky Jaya di Surabaya. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 5(1), E142-E146.
- Irawan, H., & Suhartanto, D. (2018). Analisis Pengendalian Persediaan dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Reorder Point (ROP) pada UD X. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 17(2), 71-78.
- Mulyadi. (2019). *Manajemen Persediaan dan Pengadaan* (Edisi Revisi). Salemba Empat.
- Nasution, M. N., & Anggreni, D. (2017). Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) dalam Menentukan Jumlah Persediaan Bahan Baku pada PT. Makmur Jaya. *Jurnal Teknik Industri*, 18(1), 43-53.
- Priyadi, R. (2016). *Manajemen Operasi dan Produksi* (Edisi 4). Erlangga.



JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 2, No. 5 Oktober 2024
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 833-843

- Prusty, A. K., & Rokhmansyah, A. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan dengan Metode EOQ (Economic Order Quantity) pada CV. Jaya Makmur. *Jurnal Teknik Industri*, 13(2), 83-88.
- Rachmawati, S. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Reorder Point (ROP) terhadap Efisiensi Pengendalian Persediaan Bahan Baku di PT XYZ. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 17(2), 119-126.
- Simatupang, T. M., & Sridharan, R. (2017). *Supply Chain Management: Pengadaan, Manufaktur, Distribusi* (Edisi 2). Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutrisno, E. (2018). *Manajemen Produksi dan Operasi: Konsep, Perencanaan, Pengendalian dan Peningkatan Produktivitas* (Edisi 2). Andi Offset.
- Susanto, A. B., & Khoirun, N. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Reorder Point (ROP) di CV. Surya Motor. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(1), 107-120.
- Wijaya, T., & Hidayat, D. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) terhadap Penentuan Jumlah Persediaan di PT Sinar Maju. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 9(2), 235-250.
- Yulianto, A., & Pratama, S. A. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan dengan Metode EOQ dan ROP pada PT X. *Jurnal Informatika dan Bisnis*, 3(2), 71-79.